

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Berkembangnya teknologi sekarang ini berguna untuk memudahkan masyarakat dalam beraktifitas atau melakukan pekerjaan jadi semakin mudah dan efisien. Banyak masyarakat yang tertarik pada berkembangnya teknologi informasi ini, tentu karena manfaat yang akan dirasakan penggunanya. Teknologi yang menggunakan smarthphone dan internet kini semakin canggih dengan kehadiran layanan yang ditawarkan.

Ini adalah peluang bagi dunia perbankan untuk lebih memajukan pemberian layanan kepada nasabahnya, tidak sekedar hanya memberikan transaksi yang cepat namun juga memberikan kemudahan, keamanan dan kenyamanan bagi penggunanya dalam bertransaksi baik dalam keuangan ataupun non keuangan secara online dimana saja kapan saja tanpa harus memerlukan penggunanya untuk datang dan mengantre di *teller* Bank atau mesin ATM.

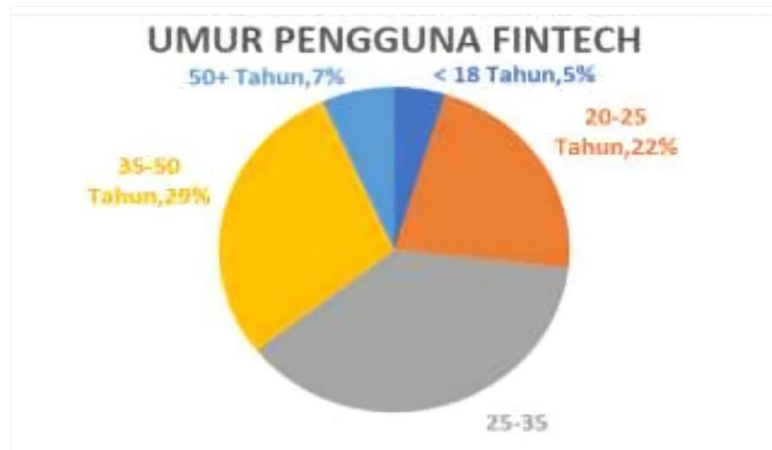
Berkembangnya teknologi yang lebih maju ini tentunya mengakibatkan lahirnya ide-ide baru di sektor keuangan. Salah satu ide yang lahir dari berkembangnya teknologi informasi yaitu *financial technology (Fintech)*. *Fintech* bisa menjadi sarana terbaru yang mengintegrasikan keuangan dan teknologi dan mengganti tatanan keuangan lama dengan tatanan berbasis teknologi yang baru. Sistem bayar membayar ataupun mengirim uang di layanan perbankan saat ini mulai tergeser dengan adanya perkembangan teknologi. Bagi nasabah, *fintech* membuat nasabah merasakan pengalaman baru dan tentunya membantu nasabah dalam bertransaksi dengan aman dan nyaman, apalagi saat ini banyak bermunculan layanan transaksi transfer uang antar bank yang lebih mudah yang menawarkan fitur bebas biaya admin.

Transformasi berkembangnya teknologi yang pesat ini pun dimanfaatkan dengan baik bagi perusahaan di sektor kruangan dengan cara menerapkan teknologi keuangan yang lebih maju, contohnya flip. Flip merupakan perusahaan di bidang keuangan yang berperan terbawa teknologi yang berkembang di dunia keuangan.

Dilansir dari situs Flip.id, Aplikasi Flip adalah pencetus penyedia layanan transfer antar bank dengan fitur gratis biaya admin. Sama halnya dengan layanan yang di tawarkan, flip lahir karena kegelisahan salah satu pendirinya yang bernama Rafi Putra Arriyan saat harus melakukan transfer uang dengan bank yang dimana bank tersebut menetapkan tarif sebesar Rp.6.500 per transaksi. Nominal tersebut terbilang cukup memberatkan bagi Rafi Putra Arriyan mengingat pada saat itu ia adalah mahasiswa rantau yang satu – satunya sumber penghasilannya merupakan pemberian dari orang tua. Karena hal tersebutlah Rafi Putra Arriyan berfikir menciptakan aplikasi yang menyediakan layanan transfer antar bank dengan fitur bebas biaya admin yang dapat digunakan bagi siapa saja yang ingin menghemat biaya administrasi. Ide itu pun didukung juga oleh kedua pendiri lainnya, yaitu Anjar dan Luqman. Dengan berbagai kerja keras yang mereka lakukan, akhirnya menciptakan Flip. Saat ini Flip telah memperoleh izin dari Bank Indonesia dan semakin dikenal oleh masyarakat banyak.

Cahyani, I.P. (2020, hlm. 81) menjelaskan, target audiens dari sosial media Flip yaitu umur dari 18 sampai 35 tahun yang kemudian umur tersebut dibagi menjadi 2 kelompok umur. Kelompok umur pertama 18-24 tahun dimana rentang umur ini terdiri dari mahasiswa dan pekerja baru, lalu kelompok umur kedua 25-35 tahun adalah rentang usia produktif karena sedang fokus mengejar karir dan berinvestasi.

kelompok umur tersebut keduanya merupakan kelompok umur yang kerap kali bertransaksi keuangan secara online menggunakan *fintech*, dapat ditinjau melalui Gambar 2. Mengenai umur pengguna *fintech*. Menunjukkan kelompok umur pertama yaitu 18-24 tahun yaitu orang yang sangat selektif dalam mengeluarkan uangnya untuk membayar biaya administrasi karena belum memiliki penghasilan yang cukup, sementara itu kelompok umur kedua yaitu 25-35 tahun yaitu orang yang sangat selektif karena sudah memikirkan finansial di masa depan. Mengacu psikografis dari kedua kelompok umur tersebut, Flip diharapkan menjadi aplikasi yang dapat diandalkan bagi pengguna *fintech*.



Sumber: CNBC Indonesia

Gambar 1. Grafik Umur Pengguna Fintech

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang hal tersebut dengan cara melakukan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui nilai guna Aplikasi Flip oleh pengguna dalam melakukan transaksi transfer antar bank. Sehingga penulis memberikan judul Tugas Akhir ini **“Tinjauan Penggunaan Aplikasi Flip untuk Layanan Transfer Antar Bank”**.

## I.2. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penulisan laporan Tugas Akhir adalah untuk mengetahui nilai guna aplikasi flip berdasarkan Persepsi Kemudahan Penggunaan, Nilai Harga, Persepsi Keamanan, Persepsi Kepercayaan Penggunaan, dan Motivasi Penggunaan di kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta.

## I.3. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penulisan laporan Tugas Akhir ini terbagi menjadi 2 manfaat, diantaranya :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil yang penulis harapkan dari penulisan laporan ini adalah untuk dapat mengetahui nilai guna aplikasi flip berdasarkan Persepsi Kemudahan Penggunaan, Nilai Harga, Persepsi Keamanan, Persepsi Kepercayaan Penggunaan, dan Motivasi Penggunaan yang dapat dijadikan referensi

Devita Ariyani, 2023

*TINJAUAN PENGGUNAAN APLIKASI FLIP UNTUK LAYANAN TRANSFER ANTAR BANK*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perbankan dan Keuangan Program Diploma

[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

dalam menambah pengetahuan tentang Aplikasi Flip dan dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Dari penulisan laporan akhir ini, penulis berharap dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi Flip (PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi) agar lebih menaikkan mutu dan kualitas layanannya agar kedepannya Flip dapat lebih baik lagi dalam hal pelayanan.